

# PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG TERORISME

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

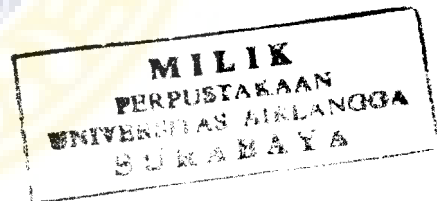
**Studi Deskriptif Tentang Pemahaman terorisme Di Kalangan  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga**

**SKRIPSI**

KK  
Fu. P. 05/05  
Ain  
P



**Oleh :**



**AININ CHUSNUL C.  
NIM : 070016330**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

# **PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG TERORISME**

ADLN – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**Studi Deskriptif Tentang Pemahaman terorisme Di Kalangan  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Oleh :**

**AININ CHUSNUL C.  
NIM : 070016330**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

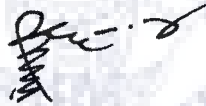
## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan.**

**Surabaya, 2 September 2004**

**Mengetahui,**

**Dosen Pembimbing Skripsi**



**Drs. Haryadi, Msi**

**NIP. 131 653 466**

**Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan  
di depan Tim Penguji pada :**

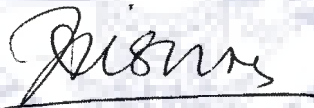
**Hari : Kamis**

**Tanggal : 23 September 2004**

**Mengetahui,**

**Tim Penguji**

**Ketua**



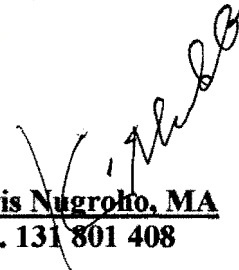
**Drs. Wisnu Pramutanto, MS**  
**NIP. 131 453 124**

**Anggota**



**Drs. Haryadi, Msi**  
**NIP. 131 653 466**

**Anggota**



**Drs. Kris Nugroho, MA**  
**NIP. 131 801 408**

Skripsi ini meneliti tentang pemahaman terorisme di mata mahasiswa. Mengingat beberapa waktu yang lalu fenomena terorisme banyak terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia sendiri. Dalam hal ini, fokus penelitiannya ialah membandingkan pemahaman terorisme antara mahasiswa dari Fakultas Kedokteran Umum dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, Surabaya.

Maka permasalahan yang diangkat ialah bagaimana pemahaman mahasiswa Kedokteran Umum dan mahasiswa FISIP Unair mengenai terorisme dan adakah perbedaan pemahaman antara mahasiswa Kedokteran Umum dan mahasiswa FISIP Unair serta bagaimana solusi yang ditawarkan mahasiswa dalam mengatasi masalah terorisme di Indonesia dan adakah perbedaan solusi yang ditawarkan antara mahasiswa dari kedua Fakultas tersebut.

Jenis penelitian dari skripsi ini adalah deskriptif dan metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah metode analisa kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara secara langsung, wawancara tertulis dan kepustakaan. Penulis menganalisis berdasarkan teori Deprivasi Relatif dari Ted Robert Gurr, konsep Kekerasan milik Galtung, teori Idealis dari Hegel, konsep Terorisme Politik dan Sosialisasi Politik

Hasil temuan data menunjukkan bahwa secara umum mayoritas mahasiswa memahami terorisme sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bentuk kekerasan demi mencapai tujuan tertentu. Munculnya terorisme tersebut disebabkan adanya ketidakadilan maupun ketidakpuasan dalam masyarakat. Namun disamping adanya persamaan-persamaan pendapat tersebut, terdapat juga beberapa perbedaan pendapat antara mahasiswa FK dan FISIP dalam memahami terorisme. Perbedaan tersebut nampak di dalam mendefinisikan terorisme, menjelaskan tujuan dan sasaran terorisme serta di dalam menyoroti terorisme yang berkembang dewasa ini. Sedangkan di dalam menawarkan solusi guna mengatasi masalah terorisme di Indonesia, mahasiswa cenderung menghendaki agar pemerintah lebih bersikap tegas, adil, lebih memperhatikan aspirasi masyarakat, dan meningkatkan keamanan di dalam negeri.

Dari temuan data tersebut dapat disimpulkan bahwa *pertama*, ada beberapa perbedaan pemahaman antara mahasiswa Fakultas Kedokteran dengan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengenai terorisme namun bila dilihat secara umum, pendapat para informan dari kedua Fakultas tersebut juga banyak persamaan. *Kedua*, tidak ada perbedaan pendapat yang signifikan antara mahasiswa FK dengan mahasiswa FISIP dalam menawarkan solusi untuk mengatasi masalah terorisme di Indonesia. Hal ini disebabkan karena solusi yang mereka tawarkan tidak berbeda jauh antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya. Meskipun ada juga beberapa perbedaan solusi namun hal tersebut tidak terlalu banyak.